

**SURVEY SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PJOK DI SMP
SE-KECAMATAN TERANGUN KABUPATEN GAYO LUES
TAHUN 2021**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

oleh

Kasiman
NIM. 1711040038



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2022**

LEMBARAN PERSETUJUAN

**SURVEY SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PJOK DI SMP
SE KECAMATAN TERANGUN KABUPATEN GAYO LUES TAHUN 2021**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan jasmani
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

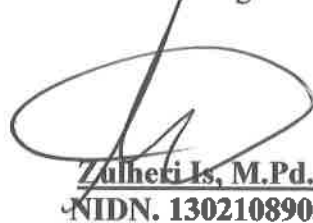
Banda Aceh, 17 Desember 2021

Pembimbing I



Didi Yudha Pranata, M.Pd.
NIDN. 1313109001

Pembimbing II



Zulheti Is, M.Pd.
NIDN. 1302108903

Menyetujui
Ketua Prodi Pendidikan jasmani



Zikrar Rahmat, M.Pd.
NIDN : 0131078402

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Mardhatillah, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN : 1312049101

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Hakikat Pendidikan Jasmani.....	7
2.2 Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani	10
2.3 Tujuan Pendidikan Jasmani.....	14
2.4 Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	18
2.5 Standarisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.....	21
2.6 Kajian Penelitian yang Relevan.....	28
2.7 Kerangka Berfikir	32
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	35
3.2 Latar Penelitian.....	35
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian.....	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5 Teknik Analisis Data	40
BAB IV DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
4.1 Data dan Temuan Penelitian.....	42
4.2 Pembahasan	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	57
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di sekolah merupakan salah satu wadah untuk membentuk jiwa raga yang sehat dan berkepribadian mandiri. Pemerintah saat ini sedang menggalakkan olahraga dengan cara mengolahragakan masyarakat, dalam berbagai kalangan dan lingkungan manapun, terlebih lagi pada lingkungan sekolah atau tempat belajar. Anak-anak umur sekolah adalah umur yang sedang mengalami masa pertumbuhan, sebagai generasi penerus bangsa sangat memerlukan jiwa raga yang sehat. Oleh karena itu, mata pelajaran olah raga dimasukkan ke dalam kurikulum, agar semua murid atau siswa dalam berbagai jenjang pendidikan harus dilaksanakan.

Pendidikan jamani merupakan salah satu bentuk integrasi dari berbagai macam bentuk peran olahraga didalam aspek kehidupan. Pendidikan jamani pada dasarnya merupakan suatu proses keolahragaan yang dikemas didalam kegiatan pendidikan yang terintegrasi secara sistematis dan terstruktur. Penekanan pencapaian dari tujuan pendidikan adalah pencapaian peningkatan kebugaran jasmani sehingga peserta didik mampu menjalankan hidup dengan baik, kebugaran jasmani akan membawa dampak yang positif terhadap kinerja seseorang dalam bekerja, pada hakekatnya kebugaran jasmani merupakan kondisi yang

mencerminkan seseorang untuk melakukan tugas dengan produktif tanpa mengalami kelelahan yang berarti.

Kondisi demikian diatas dapat tercapai apabila seluruh proses pembelajaran dalam mempelajari gerak dan olahraga lebih penting dari pada hasilnya. Dengan demikian, bagaimana guru memilih metode, melibatkan anak, berinteraksi dengan murid serta merangsang interaksi murid dengan murid lainnya, harus menjadi pertimbangan utama. Hal tersebut harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai sehingga memudahkan proses belajar mengajar dilaksanakan di lapangan.

Fasilitas dan sarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan bagi anak didik berupa tersedianya sarana dan perasaran yang di gunakan untuk mencapai tujuan dari proses belajar mengajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan (PJOK). Pendidikan jasmani olahraga kesehatan memerlukan sarana media pembelajaran, alat dan perlengkapannya. Alat dan media yang sesuai dengan kebutuhan karakteristik anak didik akan mengembangkan potensi serta keterampilan secara optimal. Karena itu, dalam menilai alat dan media yang harus dipakai dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan bagi anak didik diperlukan pertimbangan yang mendalam.

Sarana dan prasarana didalam pendidikan jasmani olahraga kesehatan merupakan bagian dari proses pendidikan PJOK itu sendiri yang keberadaannya haruslah diperhatikan dan dilengkapi dengan baik. Sanjaya, W.(2010:18) menjelaskan, "Pengertian sarana prasarana adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala

bentuk jenis bangunan yang digunakan untuk perlengkapan olahraga”. Sarana prasarana olahraga yang baik dapat menunjang pertumbuhan masyarakat yang baik.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk dan jenis peralatan serta perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan olah raga dan proses belajar mengajar pendidikan jasmani di sekolah. Prasarana olah raga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari tempat olah raga dalam bentuk bangunan di atasnya dan batas fisik yang statusnya jelas dan memenuhi persyaratanyang ditetapkan untuk pelaksanaan program kegiatan olah raga. Karwati, dkk (2014:223) menjelaskan bahwa, “disetiap sekolah sudah pasti harus memiliki sarana dan prasarana belajar yang memadai agar kelancaran dalam belajar mengajar dapat tercapai”.

Kecamatan Terangun merupakan salah satu wilayah yang terdapat di Kabupaten Gayo Lues dengan luas wilayah seluas 67.180,27 Ha dan terdiri dari 19 desa. Kecamatan Terangun memiliki 6 Sekolah Menengah Pertama yang terdiri dari SMP Negeri 1 Terangun, SMP Negeri 5 Terangun, SMP Negeri 3 Terangun, SMP Negeri 2 Terangun, SMP Negeri Satu Atap Terangun, dan SMP IT Nurul Hikmah. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan dari tanggal 12 Februari sampai dengan 10 Maret 2021 tata letak wilayah dan jarak akses menuju Kecamatan Terangun tergolong cukup jauh dan harus melalui medan jalan yang cukup menantang, sehingga Kecamatan Terangun merupakan Kecamatan yang berbatasan dengan Kabupaten Blang Pidie penulis jarang menemukan prasarana pembelajaran PJOK yang cukup memadai dilingkungan Sekolah Menengah Pertama, hal ini penulis

temukan beberapa kali pada saat pembelajaran PJOK siswa/siswi cenderung hanya bermain bola ataupun sekedar bermain.

Gambaran kondisi demikian diatas, diduga dapat terjadi karena terbatasnya sarana dan prasarana pembelajaran PJOK yang dimiliki oleh sekolah sehingga tentu proses pembelajaran yang dilakukan tidak dapat berjalan dengan semestinya. Sarana dan prasarana yang lengkap sangat penting untuk diperhatikan, hal ini karena Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang dalam pelaksanaannya banyak melibatkan aktivitas fisik. Selain itu dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang baik akan memberisemangat bagi guru maupaun siswa, serta memberi kesempatan lebih banyak bagi siswa untuk melakukan aktivitas olahraga dan mengembangkankemampuan motorik dan pengembangan bakat maupun keterampilan.

Berdasarkan hal itu, penulis berkeinginan untuk melakukan suatu penelitian dengan judul, **“Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran PJOK Di SMP Se-Kecamatan Terangun Kabupaten Gayo Lues Tahun 2021”** untuk membuktikan asumsi atau dugaan yang penulis temukan.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, maka lingkup penelitian ini berfokus kepada:

- 1) Bagaimana kondisi sarana pembelajaran pendidikan jasmani pada SMP Se Kecamatan Terangun Kabupaten Gayo Lues pada tahun 2021

- 2) Bagaimana kondisi prasarana pembelajaran PJOK pada SMP Se Kecamatan Terangun Kabupaten Gayo Lues pada tahun 2021.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana sarana dan prasarana pembelajaran PJOK yang ada di Di SMP Se-Kecamatan Terangun Kabupaten Gayo Lues Tahun 2021?.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, yaitu: Untuk mengetahui bagaimana kondisi sarana pembelajaran PJOK di SMP Se-Kecamatan Terangun Kabupaten Gayo Lues tahun 2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- 1) Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman berkaitan dengan Survei sarana dan prasarana PJOK.
- 2) Bagi guru PJOK penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran standar penggunaan sarana dan prasarana untuk pembelajarana PJOK disekolah.
- 3) Bagi Kepala Sekolah, diharapkan dapat menjadi pendorong untuk dapat meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di Sekolah agar pembelajaran dapat tercapai dan berjalan dengan baik.

- 4) Bagi stakeholder terkait diharapkan penelitian ini dapat menjadi tolak ukur gambaran untuk terus memperhatikan serta meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran PJOK pada SMP di Kecamatan Terangun Gayo Lues.

